

IHSX

4.446,46

-114,10 (-2,50%)

MNC36

243,66

-9,62 (-3,80%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,22
Value	10,45
Market Cap.	4.718
Average PE	12,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.784
IHSX Daily Range	-17 (-0,12%)
USD/IDR Daily Range	4.411-4.490
	13.775-13.910

GLOBAL MARKET (30/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.719,92	-78,57	-0,44
NASDAQ	5.108,67	-18,86	-0,37
NIKKEI	19.747,47	-136,47	-0,69
HSEI	21.996,42	-71,90	-0,33
STI	2.855,94	-3,18	-0,11

COMMODITIES PRICE (30/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,70	-0,01	-0,02
Batubara US/ton	49,95	-0,35	-0,70
Emas US/oz	1.063,70	+7,50	+0,71
Nikel US/ton	8.900	+125	+1,42
Timah US/ton	15.050	+50	+0,33
Copper US/ pound	2,04	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.344	-18	-0,76

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu ditutup pada teritori negatif dengan pelemahan sebesar 2,5% atau 114,10 poin ke level 4.446,46 disertai *net sell* asing Rp 1,45 triliun. Pelemahan IHSX seiring dengan terkoreksinya mayoritas bursa saham regional Asia Pasifik. Selain itu, investor menanti keputusan ECB pekan ini dan data AS.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan saham sektor Farmasi dan Retail serta aksi menunggu isi pidato Yellen sebelum *Congressional Joint Economic Committee*, data NFP dan *Unemployment rate* menjadi faktor DJIA turun -78,57 poin (-0,44%) di tengah ramainya perdagangan Senin 30 November 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham). Dengan kejatuhan Senin, selama 1 bulan DJIA hanya naik 0.3%.

IHSX diperkirakan berpeluang turun di hari Selasa merujuk kejatuhan EIDO -1,54%, DJIA -0,44%, CPO -0,76% dan kejatuhan Rupiah atas USD di level Rp 13.847 serta berlanjutnya *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -21,42 triliun. Dengan kejatuhan Senin, maka selama 1 bulan IHSX turun -0,2%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Adhi Karya (ADHI) dimana hingga akhir November membukukan kontrak baru senilai Rp 11,1 triliun (padahal kontrak baru sepanjang 2014 sebesar Rp 9,2 triliun).

PT Lippo Karawaci (LPKR) sepanjang Q3/2015 membukukan penurunan tajam laba bersih 93,7% menjadi Rp 66,4 miliar dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar Rp 1,07 triliun.

PT Sekawan Intiprima (SIAP) yang sahamnya sedang di suspensi membukukan rugi bersih selama Q3/2015 sebesar Rp -21,94 miliar. Kerugian tersebut membengkak sekitar 526,86% dibandingkan rugi bersih periode sama ditahun 2014 sebesar Rp 3,5 miliar.

SELL: INCO, ANTM

BUY: AKRA, ICBP, SRIL, TLKM

BOW: UNVR, BBRI, KLBF, SMGR, JSMR, GGRM, BSDE, ADHI, PTPP, UNTR, BBNI, WSKT, CTRA, TOTL, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (01/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.802 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat +167 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah -78 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Produksi feronikel selama sembilan bulan pertama meningkat sebesar 10% menjadi 12.838 ton nikel dalam feronikel (Tni) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan emas naik secara signifikan sebesar 129% menjadi 12.649 kg dibandingkan periode sebelumnya. Dalam 10 bulan pertama tahun ini perseroan berhemat sebesar Rp51,01 miliar dengan melakukan efisiensi dalam penggunaan bahan-bahan untuk kegiatan operasional bisnis. Pada sembilan bulan pertama perseroan membelanjakan Rp820,43 miliar untuk keperluan investasi yang terdiri dari Rp153,04 miliar untuk investasi rutin dan Rp644,97 miliar untuk investasi pengembangan serta Rp22,41 miliar untuk biaya ditangguhkan.

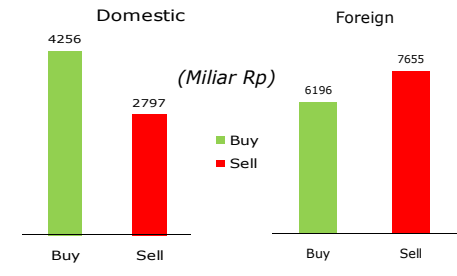
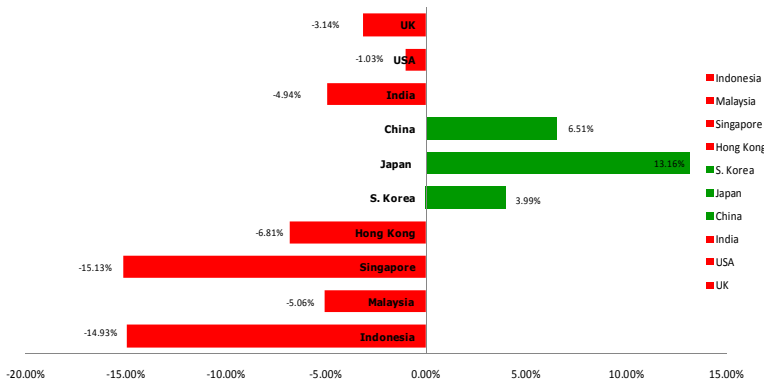
PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Hingga November 2015 perseroan mencapai kontrak baru Rp11,1 triliun dimana pencapaian realisasi kontrak baru tersebut telah melampaui realisasi perolehan kontrak baru di sepanjang tahun 2014 yakni sebesar Rp9,2 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Oktober 2015 masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi sebesar 90,1% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari Swasta/lainnya sebanyak 34,7%, BUMN tercatat 21,9%, sementara APBN/APBD sebesar 43,4%. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari gedung sebanyak 50,8%, jalan dan jembatan 33,6%, sedangkan dermaga serta infrastruktur lainnya sebesar 15,6%.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Hingga akhir September lalu, perseroan mengalami penurunan laba bersih hingga 93,7% yoy senilai Rp 66,4 miliar dari laba bersih tahun lalu yang senilai Rp 1,06 triliun. Sedangkan pendapatan hingga akhir September lalu meningkat 10% menjadi Rp 6,8 triliun. *Marketing sales* hingga akhir September lalu mencapai Rp 2,9 triliun atau sekitar 73% dari target tahun 2015 yang telah direvisi sebesar Rp 4 triliun. Pendapatan berulang sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini tumbuh 18% yoy menjadi Rp 4 triliun atau setara dengan 59% dari total pendapatan konsolidasi perseroan. Pendapatan kotor operasional PT Siloam Hospitals International Tbk (SILO) tumbuh 25% menjadi Rp 3 triliun dan laba sebelum pajak tumbuh 33% menjadi Rp 412 miliar. Pendapatan untuk divisi bisnis *urban development* meningkat sebesar 13% yoy menjadi Rp1,9 triliun, terutama ditopang oleh pendapatan PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) yang tumbuh 11% menjadi Rp 1,5 triliun sampai akhir September. Laba bersih perseroan menurun drastis karena kerugian nilai tukar mata uang asing yang belum terealisasi sebesar Rp 786 miliar dengan kurs Rp14.657 per dolar AS.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 149,3 miliar hingga kuartal III 2015. Pada periode yang sama tahun lalu, perseroan belum memiliki pendapatan yang bisa dibukukan. Perseroan masih mengalami rugi bersih sebesar Rp 21,94 miliar. Angka ini membengkak dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,5 miliar. Saat ini, total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 59,4 miliar dengan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 212,9 miliar. Sementara jumlah ekuitasnya hanya Rp 307,9 miliar. Kas dan setara kas akhir tahun hanya tersisa Rp 9,8 miliar. Selain itu, Perseroan terancam diberi sanksi berupa *delisting* (dihapus) akibat pengunduran diri beberapa direksi dan kekosongan pada jajaran manajemen. Pasalnya salah satu persyaratan emiten untuk melantai di pasar modal harus memenuhi *Good Corporate Governance* (GCG).

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Masa negosiasi antara PT Rajawali Corpora dengan Felda Global Ventures Holdings Berhad (FGV) terkait akuisisi perseroan telah berakhir di penghujung November. Rencana kongsi perusahaan kelapa sawit antar dua negara ini pun terpaksa mencari jalan lain. Sebelumnya, Rajawali dan FGV telah melakukan perpanjangan tenggat negosiasi dari 31 Oktober 2015 menjadi 30 November 2015. FGV meminta penurunan nilai akuisisi BWPT dari kesepakatan semula US\$ 680 juta. Nilai tersebut dipatok untuk pengambilan 37% saham perseroan. Rinciannya, 30% saham dibayar tunai senilai US\$ 632 juta dan 7% saham atau setara US\$ 48 juta ditukar dengan 2,5% saham FGV.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Rencana pemerintah yang akan mendongkrak kinerja properti di tahun 2016 adalah rencana penerapan pajak pengampunan atau tax amnesty, penghapusan pajak ganda untuk Real Estate Investment Trust (REITs), Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) hanya untuk rumah seharga di atas Rp 20 miliar per unit dan apartemen seharga Rp 10 miliar per unit. Perseroan akan tumbuh 15%-20%. Tahun depan, perusahaan masih akan mengandalkan penjualan properti untuk kelas menengah ke atas, dan penjualan properti untuk menengah dan kecil. Serta akan mengelola mall dan hotel untuk tetap menjaga pertumbuhan pendapatan berulang atau recurring income. Perseroan hanya mencatat pertumbuhan satu digit dengan rasio 8% atau senilai Rp 1,28 triliun per kuartal III-2015 meskipun pendapatan tumbuh dua digit atau sebesar 27,16% menjadi Rp 5,37 triliun per kuartal III-2015.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


30/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.459,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -21.175

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- USA : Chicago PMI
- USA Pending Home Sales

Monday
30
November

- China : Manufacturing PMI
- Japan : Manufacturing PMI
- EURO : England Bank Stress Test Results
- EURO : Spanish, German, Italia, England Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday
01
Desember

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Construction PMI
- EURO : CPI FLasih Estimate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Nonfarm Productivity
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
02
Desember

- EURO : England Services PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISAM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday
03
Desember

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
04
Desember

CORPORATE ACTION

- BEKS : RUPS
- SONA : RUPS
- BBHI : RUPS
- BNII : RUPS
- EMPT : Public Expose
- WOMF : Public Expose
- BBRI : RUPS
- SAFE : RUPS
- AISA : RUPS
- BSWD : RUPS
- TBLA : RUPS
- ARGO : Public Expose
- PNBK : Public Expose
- SCPI : Public Expose
- BAJA : RUPS
- GMCW : RUPS
- INTP : RUPS
- AKKU : Public Expose
- BNBR : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BNBR	750	9,1	BBCA	1.128	10,8	BBHI	22	21,4	UNIT	-27	-10,0
BIPI	446	5,4	BBRI	790	7,6	SAFE	17	18,3	MPMX	-42	-10,0
MYRX	428	5,2	AKRA	761	7,3	BBYB	22	15,9	KARW	-14	-10,0
STAR	415	5,1	TLKM	742	7,1	TIFA	21	14,7	MAIN	-160	-9,9
IATA	400	4,9	BMRI	648	6,2	ALKA	75	14,0	BHIT	-16	-9,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18700	-1300	17250	21450	BOW	BSDE	1685	-30	1573	1828	BOW
SMGR	10625	-400	10150	11500	BOW	CTRA	1150	-35	1093	1243	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	765	-40	725	845	BOW	DUTI	6200	-300	6350	6350	BOW
AKRA	6100	75	5725	6400	BUY	LPKR	1285	-50	1213	1408	BOW
EMTK	9900	0	9900	9900	BOW	PTPP	3625	-85	3495	3840	BOW
MIKA	2415	-45	2273	2603	BOW	PWON	461	4	428	491	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4500	-310	4145	5165	BOW	BHIT	146	-16	130	178	BOW
TBIG	6075	-575	5725	7000	BOW	BMTR	835	30	738	903	BUY
TLKM	2930	-30	2825	3065	BUY	MNCN	1625	-55	1555	1750	BOW
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	BABP	67	-2	64	73	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	12375	-775	11638	13888	BOW	BCAP	1550	5	1488	1608	BUY
BBNI	4770	-210	4493	5258	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	10775	-525	10172	11903	BOW	KPIG	1350	0	1298	1403	BOW
BBTN	1270	-15	1233	1323	BOW	MSKY	1395	-5	1233	1563	BOW
BMRI	8500	-475	7988	9488	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	5925	-300	5663	6488	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.